Bank Banten Buka Cabang di Solo

NERACA

Solo - PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (Bank Banten) sebagai bank milik Pemerintah Provinsi Banten terus menjalankan komitmennya dalam meningkatkan layanan perbankan bagi para nasabah. Guna mempermudah akses bagi masyarakat di wilayah Solo, Bank Banten meresmikan Kantor Cabang (KC) Solo.

Peresmian Bank Banten KC Solo dilakukan langsung oleh Direktur Utama Bank Banten Fahmi Bagus Mahesa dan Wali Kota Solo FX Hadi Rudyatmo, turut disaksikan oleh Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Solo Bandoe Widiarto, Kepala Bagian Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (INKB), Pasar Modal (PM), dan Edukasi Perlindungan Konsumen (EPK) OJK Solo Tito Adji Siswantoro, beserta Komisaris Bank Banten Media Warman.

"Menjelang usianya yang memasuki tahun ke-2, Bank Banten terus melakukan perbaikan dan meningkatan kinerja guna kepuasan nasabah. Salah satu upaya Bank Banten dalam meningkatkan jumlah dan kualitas dari jaringan dan layanan adalah membuka cabang di wilayah luar Banten yang memiliki potensi besar, juga melakukan relokasi cabang, seperti halnya KC Solo, sehingga kini lebih strategis dan berada di jalan utama," ungkap Fahmi melalui keterangan persnya, Kamis (5/7).

Diresmikannya Bank Banten KC Solo merupakan wujud komitmen Bank Banten untuk semakin mendekatkan diri kepada nasabah. Dimana sebagai salah satu kota terbesar di wilayah Jawa Tengah, Solo memiliki potensi bisnis yang cukup berkembang. Bank Banten KC Solo kini bertempat di Jalan Slamet Riyadi yang merupakan jalan protokol di Solo, dan merupakan pusat bisnis serta lingkungan perkantoran, baik perbankan, instansi pemerintah, juga pertokoan.

Bank Banten KC Solo melayani antara lain Transaksi Keuangan seperti Setoran, Penarikan dan Transfer Dana, juga Pembukaan Rekening Tabungan, Giro, dan Deposito, serta pengajuan dan pencairan Kredit Konsumer dan Kredit Komersial. "Kami berharap dapat meningkatkan Kredit Konsumer melalui kredit ASN, Kredit Pensiunan, termasuk memperbesar Dana Pihak Ketiga, juga mengoptimalkan Kredit Karyawan non ASN. Begitu juga halnya dengan Kredit Komersial, Bank Banten memiliki beberapa debitur korporasi di Solo," jelas Fahmi.

Sebagai informasi hingga Juni 2018, Bank Banten telah memiliki 26 Kantor Cabang, 11 Kantor Cabang Pembantu, 4 Kantor Kas, 1 Payment Point, 5 Smartvan dan 141 Unit ATM yang melayani nasabah di wilayah Banten dan kota-kota besar di seluruh Indonesia. "Bank Banten terus berupaya untuk mengembangkan bisnis, termasuk dengan keberadaan 19 Kantor Cabang Bank Banten di luar wilayah Banten yang berada di kota-kota besar," tutup Fahmi. ● bari

Fintech Syariah Hadapi Tantangan NPF

NERACA

Jakarta - Pengamat ekonomi syariah Adiwarman Karim menilai pemanfaatan financial technology (fintech) berbasis syariah di Indonesia masih menghadapi persoalan kredit bermasalah (Non Performing Finance/NPF) yang tinggi. "Ini karena peraturannya sedikit, inovasinya juga belum ada standarnya, makanya kredit bermasalahnya juga tinggi," kata Adiwarman, seperti dikutip Antara, kemarin.

Adiwarman menyarankan agar para pelaku fintech berbasis syariah ini berkerja sama dengan perbankan syariah untuk menekan risiko dan mengurangi kekhawatiran konsumen yang ingin memanfaatkan instrumen pembiayaan syariah.

"Kita mendorong fintech untuk bekerja sama dengan perbankan syariah yang mempunyai standar keuangan syariah, agar NPF dapat lebih terkontrol," kata konsultan dari Karim Consulting Indonesia ini.

Selain itu, manfaat bagi fintech, yang sebagian besar merupakan pelaku industri keuangan nonbank ini, untuk berkoordinasi dengan perbankan syariah adalah agar muncul standar penanganan yang jelas terhadap berbagai keluhan dari nasabah. ● bari

NERACA/Antarafoto/HO/arma/wd

BTN OPTIMISTIS CAPAI TARGET : Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Maryono (tengah) bersama Jajaran Direksi Bank BTN Budi Satria, Andi Nirwoto, Iman N. Soeko, dan Oni Febriarto memaparkan strategi perseroan untuk menghadapi perubahan ekonomi gobal dan menggarap peluang pelonggaran loan to value (LTV) dalam Business Review Triwulan II 2018 di Menara BTN, Jakarta, Kamis (5/7). Bank BTN memberikan komitmen tidak mengubah target bisnis perseroan pada 2018.

Bank Berusaha Jaga NIM

Jakarta – Industri perbankan berusaha untuk menjaga tingkat margin bunga bersih atau Net Interest Margin (NIM) di tahun ini. Hal ini seiring dengan risiko bunga bank karena kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) 7 Day Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar 50 basis poin sehingga menjadi 5,25%.

■ NERACA

PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk (BTN) memproyeksikan marjin bunga bersih (Net Interest Margin/NIM) terkoreksi tipis menjadi 4,5-4,75 persen pada tahun ini karena perkiraan kenaikan suku bunga simpanan. "NIM kemungkinan terkoreksi ke bawah tapi masih dalam rentang yamg ditargetkan sekitar 4,5 persen- 4,75 persen," kata Direktur Keuangan dan Treasuri BTN Iman Nugroho Soeko, seperti dikutip Antara, kemarin.

Pada akhir 2017, NIM BTN di posisi 4,76 persen. BTN pada awal 2018 sebenarnya ingin menargetkan NIM di 4,5-5 persen, sebelum Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan 7-Day Reverse Repo Rate dengan total 100 basis poin pada Mei-Juni 2018 yang akan menaikkan suku bunga simpanan bank. Iman memproyeksikan pada sisa tahun ini penghimpunan likuiditas akan mengetat karena kenaikan suku bunga acuan BI yang akan direspons dengan kenaikan suku bunga simpanan.

BTN, kata Iman, pada Juni 2018 lalu menaikkan bunga spesial deposito (special rate) untuk simpanan di bawah Rp2 miliar menjadi maksimal enam persen, dan di atas Rp2 miliar mengikuti batas maksimum (capping) bunga yang diatur Otoritas Jasa Keuangan, sesuai tenornya. "Bunga konter simpanan belum disesuaikan, yang disesuaikan bunga spesial deposito dengan maksimum sebesar LPS Rate untuk yang di bawah Rp2 miliar," ujarnya.

Sementara itu, PT Bank OCBC NISP Tbk. mengkaji kenaikan suku bunga kredit, mengikuti kenaikan suku bunga simpanan yang akan dilakukan dalam waktu dekat. Presiden Direktur OCBC NISP Parwati Surjaudaja mengatakan, kenaikan suku bunga kredit akan dilakukan secara merata untuk semua segmen. "Kenaikannya akan cukup merata dan dilakukan secara bertahap, tidak spesifik pada segmen kredit tertentu dalam hal bunga kredit," ujarnya.

Parwati menambahkan, penyesuaian suku bunga simpanan maupun kredit akan dilakukan, mengikuti pergerakan suku bunga kebijakan Bank Indonesia 7 Days (Reverse) Repo Rate yang sejak 17 Mei 2018 telah dinaikkan sebesar 100 bps. Akibat penaikan suku bunga kebijakan tersebut, lanjut Parwati, rasio margin bunga bersih (net interest margin/NIM) perbankan berpotensi tertekan dalam jangka pendek. Pasalnya, kenaikan bunga pinjaman tidak bisa secepat kenaikan bunga simpanan.

Sementara itu, Direktur Corporate Bank Mandiri Royke Tumilaar mengaku optimistis, meski bunga acuan naik, tekanan terhadap NIM pada tahun ini tak terlalu banyak. "Karena pinjaman sebagian besar floating rate," kata Royke. Direktur Utama BTN, Maryono memproyeksi, laba bersih bank tidak berubah dari rencana bisnis awal. "Kami konsentrasi pada end business kami yaitu laba bersih," kata Maryono,

Secara industri, NIM perbankan sampai April 2018 tidak berubah dibandingkan Maret 2018. NIM April 2018 sebesar 5,07% atau turun 28 bps secara tahunan atau year on year (yoy). Penurunan NIM industri perbankan ini karena penurunan NIM hampir seluruh kelompok bank mulai BUKU IV sampai BUKU I. BUKU III mencatat penurunan sebesar 39 bps mejadi 4,12%. ● bari

Indonesia Punya Potensi 'Pemain Utama' Syariah

NERACA

Makassar - Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro mengatakan Indonesia harus menjadi "pemain utama" di industri keuangan syariah, tidak hanya sekadar penikmat belaka. "Kita harus memanfaatkan apa yang masih kurang, jangan hanya menjadi pasar," kata Bambang saat ditemui di selasela Konferensi Keuangan Syariah ke-3 di Makassar, Kamis.

Bambang mengatakan salah satu upaya untuk meningkatkan potensi tersebut adalah mempermudah akses pembiayaan nasabah dari perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah lainnya, melalui sinergi dengan institusi teknologi finansial (fintech). "Kehadiran perbankan syariah ini sudah mengurangi risiko, karena setiap transaksi membutuhkan 'underlying assets'. Saat ini ada pangsa pasar yang menginginkan keuangan syariah berkembang, jangan sampai tidak menggunakan potensi itu," ujarnya.

Dengan kehadiran perbankan syariah yang kuat, ia memastikan terdapat wirausaha baru atau pelaku usaha kecil yang terlibat di industri halal, yang dalam jangka panjang, bisa membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. ● bari

Bank Index ? Tokio Marine Life Jalin Kerjasama Bancasurance

NERACA

Jakarta - Tokio Marine Life Insurance Indonesia (TMLI) bersama dengan PT Bank Index Selindo (Bank Index) melakukan kerja sama strategis dalam mengembangkan jalur distribusi Bancassurance, dengan menyediakan produk Index Wealth Protection. Kerja sama antara Tokio Marine Life Insurance Indonesia dan Bank Index ini diyakini mampu meningkatkan kinerja bisnis kedua perusahaan di masa mendatang melalui produk serta layanan terbaik kepada Nasabah.

Presiden Direktur Tokio Marine Life Insurance, Tham Chee Kong memaparkan, pihaknya merasa optimis dapat menjalin kerja sama dengan Bank Index, karena kami memiliki tujuan sama dalam memberikan produk terbaik sesuai dengan kebutuhan konsumen. "Kami percaya produk yang kami siapkan, Index Wealth Production dari Tokio Marine Life Insurance Indonesia akan memberikan perlindungan serta hasil investasi yang optimal untuk konsumen Bank Index," urai Chee Kong di Jakarta, Kamis (5/7).

Chee Kong menyebutkan produk asuransi Index Wealth Protection dipasarkan di seluruh cabang Bank Index yang tersebar di seluruh Indonesia. "Kerja sama ini akan memperluas daya jangkau Tokio Marine Life Insurance Indonesia dengan menyediakan tenaga pemasar andal yang akan ditempatkan di cabang-cabang Bank Index, menyediakan pelatihan kepada para staf Bank Index, serta mengadakan customer gathering sebagai bentuk apresiasi dan layanan kepada para Nasabah Bank Index. Melalui hal-hal tersebut diyakini dapat memperluas jangkauan bisnis Tokio Marine Life Insurance Indonesia melalui jalur distribusi Bancassurance di Indonesia," tutur Chee Kong.

Presiden Direktur Bank Index Gimin Sumalim menerangkan, Tokio Marine Life Insurance Indonesia adalah salah satu mitra bisnis terbaik karena profil perusahaan asuransi ini sama dengan Bank Index, misalnya profil Nasabah, produk, dan pangsa pasarnya. "Saya meyakini bisnis Bank Index dapat tumbuh melalui kerja sama yang baik dan penyediaan produk sesuai dengan kebutuhan Nasabah. Harapan kami, target penjualan produk asuransi Index Wealth Protection ini dapat mencapai Rp1,5 miliar atau Rp6 miliar untuk premium dasar hingga akhir 2018," ungkap Gimin.

Head of Business Management Bank Index Hasan Lukman mengungkapkan, salah satu cara mencapai target ini dengan memasarkan asuransi Index Wealth Protection melalui 13 (tiga belas) cabang Bank Index yang tersebar di seluruh Indonesia. "Dan rencananya, pemasaran Index Wealth Protection akan dipasarkan di 5 kantor cabang Bank Index lainnya yang rencananya akan dibuka di tahun ini, yaitu di Medan, Manado, Makassar, Semarang, dan Malang," ujar Hasan.

Chee Kong menambahkan, Bancassurance merupakan salah satu saluran distribusi produk asuransi Tokio Marine Life Insurance Indonesia yang bekontribusi sekitar hampir 14 persen dari jumlah total premi Tokio Marine Life Insurance di tahun 2017 lalu. Sedangkan saluran agensi berkontribusi sekitar 54 persen dan sisanya sekitar 29 persen dikontribusikan dari jalur korporasi.● bari

Fintech Alami Fokus Jaring Kemitraan Lembaga Keuangan Syariah

NERACA

Jakarta - Perusahaan teknologi finansial (tekfin) aggregator syariah, ALAMI fokus menjaring kemitraan dengan lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia untuk membuka akses pelaku usaha terhadap pembiayaan syariah lewat model aggregator. Chief Executive Officer (CEO) ALAMI Dima Djani melalui siaran pers di Jakarta, Kamis (5/7), mengatakan ALAMI memilih model bisnis aggregator untuk mendukung penguatan posisi institusi jasa keuangan syariah Indonesia di masyarakat.

"Saat ini kami memiliki setidaknya 13 bank umum syariah. Sebagai perusahaan tekfin aggregator syariah, ALAMI memiliki keunggulan untuk mempertemukan layanan perbankan tadi ke calon-calon nasabah yang ingin memperbesar skala usaha namun tetap dalam koridor syariah," kata Dima. Perusahaan yang berdiri sejak akhir 2017 ini memiliki fokus untuk menjembatani pelaku usaha ke akses pembiayaan syariah yang dimiliki oleh perbankan syariah di Indonesia.

Sebagai perusahaan tekfin aggregator syariah, ALAMI memungkinkan calon nasabah untuk mendapatkan informasi perbankan yang sesuai dengan kondisi keuangan usahanya untuk melakukan pembiayaan modal dalam rangka ekspansi bisnis.

Berdasarkan data dari Asosiasi Fintech Indonesia 2018, saat ini terdapat 235 perusahaan tekfin di mana 26 di antaranya bergerak di bidang "market aggregator". Jasa yang ditawarkan perusahaan aggregator adalah menghubungkan konsumen (end-user) kepada perusahaan yang memiliki jasa, produk atau layanan tertentu.

Perusahaan aggregator ini kemudian bertugas untuk mengonsolidasi dan menstandarisasi sebelum didistribusikan lewat mekanisme platform digital. "Di dalam ekosistem digital, model bisnis aggregator perlu punya value-add agar dapat memberikan solusi yang optimal bagi nasabah," ujar Dima. ● bari

PENGUMUMAN

Berdasarkan Akta Nomor 19, tanggal 29 Juni 2018, dibuat oleh **Satri Yani, S.H, M.Kn**, Notaris di Kota Tangerang, para pemegang saham **PT. KAROTEN KARYA INDONESIA**, berkedudukan di Kota Tangerang **("Perseroan")** memutuskan :

1. Menyetujui pengalihan seluruh saham dalam Perseroan, milik :
   a. **PUTRA ADI SETIYAWAN** sebanyak **990** saham
   b. **SUPRIYATNO** sebanyak **10** saham
2. Menyetujui mengubah para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi :
   -DIREKSI :
   -Direktur Utama : **Tuan EKO PRIDADI**.
   -Direktur : **Tuan DAVID HUSEIN.**
   -DEWAN KOMSARIS :
   -Komisaris : **Tuan HERI YULIANTO, Sarjana Ekonomi**.

Demikian guna memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat 2 dan ayat 8 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

PT. KAROTEN KARYA INDONESIA
ttd
Direksi

BANK MITRANIAGA

TABEL KOMPONEN PERHITUNGAN SUKU BUNGA DASAR KREDIT (PRIME LENDING RATE) BANK UMUM BANK MITRANIAGA Tbk PER 30 JUNI 2018

	Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)				
	Berdasarkan Segmen Kredit				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi: KPR	Kredit Konsumsi: Non KPR
Suku Bunga Dasar Kredit *Prime Lending Rate*	11,95%	11,95%	11,95%	11,95%	11,95%

Keterangan:
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK
- Dalam Kredit Konsumsi Non KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA)
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank atau di website Bank http://www.bankmitraniaga.co.id

Jakarta, 6 Juli 2018
PT. Bank Mitraniaga Tbk
Direksi

PENGUMUMAN

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. TRISUMA ATIKA JAYA, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 03 Juli 2018, Nomor: 02, yang dibuat dihadapan FERRY RAMDHAN AFDAL, SH.,M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, telah diputuskan sebagai berikut:

1. Menyetujui pembubaran perseroan terbatas PT. TRISUMA ATIKA JAYA, berkedudukan di Jakarta Selatan, terhitung sejak tanggal 2? Juni 2018.
2. Menyetujui penunjukan likuidator perseroan yaitu tuan HARTONO LIMIN selaku Direktur dibawah pengawasan para pemegang saham perseroan untuk mengadakan likuidasi dengan kewenangan-kewenangan dan tugas-tugasnya.

Demikian pengumuman ini disampaikan oleh Likuidator Perseroan untuk memenuhi ketentuan Pasal 147 dan 149 UU Perseroan Terbatas.

Jakarta, 6 Juli 2018
Likuidator PT. Trisuma Atika Jaya (dalam Likuidasi)
Hartono Limin

Maybank Asset Management — reksa dana

PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF IV

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ("POJK Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif"), PT Maybank Asset Management selaku Manajer Investasi REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF IV ("**Manajer Investasi**") dengan ini mengumumkan rencana pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF IV ("**MAYBANK CPF IV**").

Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Manajer Investasi dan PT Bank HSBC Indonesia selaku Bank Kustodian ("**Bank Kustodian**") telah sepakat untuk melakukan pembubaran dan likuidasi MAYBANK CPF IV sebagaimana termaktub dalam Kesepakatan Pembubaran MAYBANK CPF IV tertanggal 22 Juni 2018.
2. MAYBANK CPF IV akan dibubarkan karena seluruh Efek Bersifat Utang yang menjadi basis nilai proteksi dalam portofolio investasi MAYBANK CPF IV telah jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2018 dan Manajer Investasi telah melakukan pelunasan dan menginstruksikan Bank Kustodian untuk melakukan pembayaran pelunasan atas seluruh Unit Penyertaan MAYBANK CPF IV yang telah diterbitkan sesuai Kontrak pada tanggal 21 Juni 2018, sehingga sudah tidak ada lagi Pemegang Unit Penyertaan yang tersisa dalam MAYBANK CPF IV.
3. Pada tanggal 6 Juli 2018, Manajer Investasi telah memberitahukan rencana pembubaran MAYBANK CPF IV kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Direksi PT Maybank Asset Management Nomor 281/MB/AM/VII/18 tanggal 6 Juli 2018.
4. Pada tanggal 20 Juni 2018, Manajer Investasi dengan Surat PT Maybank Asset Management Nomor 021/VI/MAM/2018 tanggal 20 Juni 2018 telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih MAYBANK CPF IV terhitung sejak tanggal 21 Juni 2018.
5. Pembubaran dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatanganinya akta pembubaran MAYBANK CPF IV di hadapan Notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

Jakarta, 6 Juli 2018.
Manajer Investasi selaku Likuidator MAYBANK CPF IV
PT MAYBANK ASSET MANAGEMENT

Sunson

P.T. SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk.
("Perseroan")

PANGGILAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi Perseroan dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 30 Juli 2018
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk.
Jalan Raya Rancaekek Km 25,5
Kab. Sumedang - Bandung

Dengan acara Rapat sebagai berikut :

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN :
1. Laporan Direksi mengenai jalannya dan laba usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta pembebasan dan pelunasan (Acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dari tanggung-jawab atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya untuk tahun buku tersebut ;
3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
5. Hal-hal lain yang diusulkan pada saat Rapat dengan tidak mengurangi ketentuan yang ada di dalam Anggaran Dasar Perseroan .

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA :
- Perubahan susunan pengurus Perseroan ;

Catatan :
1. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah :
   a. Untuk saham-saham yang telah dimasukkan dalam penitipan kolektif hanyalah Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 05 Juli 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB ;
   b. Untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif di P.T. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) hanyalah pemegang rekening yang namanya tercatat sebagai pemegang saham Perseroan dalam rekening efek Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 05 Juli 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB ;
2. Para Pemegang Saham dalam penitipan kolektif di KSEI yang bermaksud untuk menghadiri Rapat harus mendaftarkan diri melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian pemegang rekening efek pada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS (KTUR) ;
3. Para Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan kepada petugas pendaftaran, fotokopi Surat Kolektip Saham dan Kartu Tanda Penduduk atau tanda pengenal lainnya. Khusus untuk pemegang saham dalam penitipan kolektif KSEI diminta untuk memperlihatkan KTUR kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat ;
4. Para Pemegang Saham yang berbentuk Perseroan Terbatas, Koperasi, atau Yayasan diminta untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Anggaran Dasarnya ;
5. Pemegang Saham yang berhalangan hadir dalam Rapat dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan para anggota Direksi, anggota Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam Rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara ;
6. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh pada hari dan jam kerja di Kantor Perseroan, Jl. Raya Rancaekek Km. 25,5 Kab. Sumedang Bandung dan harus sudah diterima oleh Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 23 Juli 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB ;
7. Neraca dan Perhitungan Laba - Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tersedia di kantor Perseroan, dan dapat diperoleh dari Perseroan atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham sejak 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Rapat ;
8. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, para Pemegang Saham atau kuasanya diminta dengan hormat hadir di tempat Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai ;
9. Perseroan tidak mengeluarkan surat undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham Perseroan, kecuali melalui iklan ini.

Bandung, 06 Juli 2018
Direksi Perseroan

reksa dana — mandiri investasi

PENGUMUMAN PENAWARAN UMUM REKSA DANA PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI

PT Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi, dengan ini bermaksud melakukan Penawaran Umum atas Unit penyertaan dari Reksa Dana sebagai berikut :

No	Nama Reksa Dana	Jenis Reksa Dana	Nomor Surat Efektif	Tanggal Surat Efektif	Penawaran Unit Penyertaan: Minimum	Penawaran Unit Penyertaan: Maksimum
1	Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 152	Terproteksi	S-648/PM.21/2018	7 Juni 2018	10.000.000 (sepuluh juta)	3.000.000.000 (tiga miliar)
2	Reksa Dana Syariah Terproteksi Mandiri Syariah Seri 165	Terproteksi Syariah	S-687/PM.21/2018	28 Juni 2018	10.000.000 (sepuluh juta)	3.000.000.000 (tiga miliar)

(yang selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "REKSA DANA")

Masa Penawaran REKSA DANA yakni terhitung sejak tanggal diterbitkannya surat efektif penyataan pendaftaran REKSA DANA dari OJK sampai dengan batas waktu penawaran yang ketentuannya sesuai pada peraturan OJK nomor 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 (POJK 23).

Bagi Unit Penyertaan REKSA DANA dengan jenis Terproteksi tidak akan ditawarkan kembali sampai dengan **pelaksanaan** Tanggal Emisi/Tanggal Peluncuran atau berakhirnya Masa Penawaran.

Setiap Unit Penyertaan REKSA DANA di atas ditawarkan dengan harga **sama** dengan Nilai Aktiva Bersih **awal** yaitu sebesar Rp. 1,000,- (seribu Rupiah) selama Masa Penawaran, atau USD 1,- (satu Dollar Amerika Serikat) untuk Reksa Dana dengan denominasi Dollar Amerika Serikat (USD).

Informasi terkait dengan fitur dan jumlah Unit yang ditawarkan dapat dibaca pada dokumen keterbukaan ataupun Prospektus masing-masing Reksa Dana di atas. Dokumen Informasi keterbukaan, Prospektus, Formulir Pembukaan Rekening, Formulir Profil calon Pemegang Unit penyertaan dan Formulir Aplikasi Pembelian Unit Penyertaan atau dokumen penawaran lainnya dapat diperoleh di Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) pada Masa Penawaran.

Penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi kami di :

Manajer Investasi
PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI
Piaza Mandiri lt. 29
Jl. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190
Telepon : Call Center: (021) 527 3110
Jam Operasional : 09.00 - 12.00 WIB dan 13.00 - 17.00 WIB
Email : ClientServiceTeam@mandiri-investasi.co.id

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

Jakarta, 6 Juli 2018
Manajer Investasi
PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI
Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.